

PENGEMBANGAN SDM DENGAN MEMBANGUN KARAKTERISTIK BERJIWA WIRAUSAHA PADA SISWA SMK GRAFIKA TANGERANG

Ela Nurlaela¹, Bambang Eko Supriyanto², Ikhsan Kamil³, Desti Karlina⁴, Lia Pandoren⁵

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Yatsi Madani
Jl. Aria Santika No.40A, RT.005/RW.011, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114,
Indonesia

Email: elanurlaela@uym.ac.id, bambang@uym.ac.id, ikhsan@uym.ac.id,
dzti.karlina06@gmail.com, liapandoren1106@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan karakteristik berjiwa wirausaha pada siswa SMK sebagai bagian dari pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran, pemahaman, dan motivasi kewirausahaan pada siswa SMK melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa SMK. Metode yang digunakan mencakup pendidikan masyarakat, difusi IPTEKS, pelatihan, dan analisis regresi linear berganda. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan motivasi kewirausahaan siswa, yang ditunjukkan melalui keaktifan peserta, hasil diskusi, serta data statistik yang menunjukkan hubungan positif antara pengembangan karakter dan jiwa wirausaha. Kegiatan ini penting karena membuktikan bahwa pendekatan partisipatif yang kontekstual mampu membentuk karakter kewirausahaan sejak dini, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya generasi muda yang mandiri, produktif, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja dan usaha.

Kata kunci: kewirausahaan, pengabdian masyarakat, pengembangan karakter, siswa SMK, sumber daya manusia

ABSTRACT

The community service activity is based on the importance of developing entrepreneurial characteristics among vocational high school (SMK) students as part of building high-quality human resources. The objective of this activity is to raise awareness, understanding, and motivation for entrepreneurship among students of SMK through educational and interactive approaches. The partner in this program is SMK students. The methods used include direct counseling, diffusion of science and technology (IPTEKS), training, and multiple linear regression analysis. The results of the program showed a significant increase in students' understanding and motivation for entrepreneurship, as reflected through active participation, group discussions, and statistical data that indicate a positive relationship between character development and entrepreneurial mindset. This activity is important because it demonstrates that participatory and contextual approaches can effectively instill entrepreneurial character from an early age, ultimately contributing to the development of an independent, productive young generation prepared to face the challenges of the workforce and business world.

Keywords: entrepreneurship, community service, character development, vocational students, human resources

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia pada dasarnya merupakan modal dan kekayaan yang terpenting bagi suatu bangsa, yaitu penting untuk mengatasi berbagai masalah kenegaraan baik tingkat nasional maupun daerah. Tersedianya SDM yang memiliki karakter pribadi yang berkualitas inilah mencitakan kondisi bangkitnya civil society yang menciptakan ruang untuk masyarakat yang lebih sejahtera dan jati diri

yang kuat. SDM Indonesia yang memiliki kualitas kepribadian yang tinggi dan berkarakter unggul, SDM tersebut tumbuh dengan berbagai bidang bisnis dan dunia usaha. SDM tersebut tumbuh dengan keunggulan moral religius dan kekuatan intelektual yang tinggi. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul yaitu dengan melalui prakter kewirausahaan. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul yaitu dengan melalui prakter kewirausahaan. Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan karakteristik yang melekat pada setiap individu yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif dalam setiap gagasan yang produktif (Habibah, 2019).

Sumber daya manusia dalam organisasi bisnis merupakan human capital, karena sumber daya manusia mampu memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Seringkali juga disebut sebagai modal intelektual (Intellectual Capital), kaerrena kemampuan manusia memberikan ide cemerlang dalam pengembangan organisasi (Erliyanti & Yurmaini, 2021).

Menurut (Agarwala, 2003) dalam (Sunarto, 2020) SDM memainkan peran penting dalam mendorong inovasi. Bukan rahasia lagi bahwa kesuksesan bisnis saat ini sebagian besar berputar di sekitar orang, bukan modal.

Karateristik wirausaha merupakan sikap atau tindakan yang diambil oleh seseorang yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah serta finansial, menggunakan kreatifitas yang inovatif sehingga menemukan peluang untuk menciptakan sebuah usaha yang baru (Tunjung Sari et al., 2022).

Secara khusus pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Christanto Edy et al., 2023).

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa pengembangan karakter wirausaha sejak usia sekolah sangat penting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Yatsi Madani sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan langsung dapat secara efektif menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK.

Dalam konteks tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk menumbuhkan karakteristik berjiwa wirausaha pada siswa SMK melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk membuka wawasan, menanamkan nilai-nilai karakter wirausaha, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka sebagai calon wirausahawan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa SMK mengenai pentingnya pengembangan SDM berbasis karakter kewirausahaan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat wirausaha pada siswa, serta mendorong mereka untuk mulai merancang masa depan yang mandiri dan produktif sejak dini.

METODE

Untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya karakter dan pemahaman kewirausahaan pada siswa SMK, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggabungkan beberapa metode seperti Pendidikan Masyarakat, Difusi Ipteks, Pelatihan serta perhitungan Regresi Linear Berganda.

Metode Pendidikan Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan tatap muka kepada siswa-siswi SMK. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta mengenai pentingnya memiliki karakter berjiwa wirausaha, seperti tanggung jawab, kreativitas, disiplin, dan keberanian mengambil risiko. Materi disampaikan oleh tim dosen secara langsung dan interaktif.

Serta metode Difusi IPTEKS, Kegiatan ini juga mencakup penyampaian materi praktis tentang strategi pengembangan diri dan ide usaha sederhana, yang dapat diterapkan siswa secara langsung. Dengan demikian, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa produk pengetahuan praktis bagi kelompok sasaran, yakni siswa SMK.

Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, pada metode pelatihan siswa diberikan simulasi sederhana dan studi kasus untuk melatih kemampuan berpikir kreatif serta membuat rencana usaha dasar. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan keterampilan tertentu, terutama dalam pengambilan keputusan dan perencanaan usaha kecil.

Regresi linear berganda digunakan dalam kegiatan ini sebagai metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara pengembangan karakter (sebagai variabel independen/X) dan jiwa wirausaha (sebagai variabel dependen/Y). Teknik ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan karakter memberikan kontribusi terhadap peningkatan jiwa wirausaha pada siswa SMK. Regresi linier berganda sendiri menjelaskan tentang hubungan antar variabel, seperti variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat di dalam analisis regresi sering juga disebut sebagai variabel respon dan variabel bebas sering disebut sebagai variabel prediktor. Variabel bebas adalah suatu besaran yang nilainya dapat ditentukan dari definisi (Wibisono et al., 2019).

Dalam implementasinya, dilakukan pengukuran melalui pre-test dan post-test untuk menilai perubahan sikap dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji ANOVA untuk menguji signifikansi model. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kedua tahap berada di bawah 0,05 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pengembangan karakter terhadap peningkatan jiwa wirausaha. Penggunaan regresi linear berganda dalam konteks ini memberikan dasar yang kuat secara statistik bahwa pendekatan edukatif dan pelatihan yang diberikan mampu membentuk karakter kewirausahaan siswa secara efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk menumbuhkan karakteristik berjiwa wirausaha pada siswa SMK melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Program ini melibatkan serangkaian metode yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kewirausahaan, sekaligus membangun motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam merancang masa depan secara mandiri dan produktif.

Selama kegiatan berlangsung, siswa mendapatkan materi secara langsung dari tim dosen melalui penyuluhan, pelatihan, dan diskusi aktif. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan bertujuan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kreativitas, keberanian mengambil risiko, serta kedisiplinan yang merupakan elemen penting dalam membentuk jiwa wirausaha.

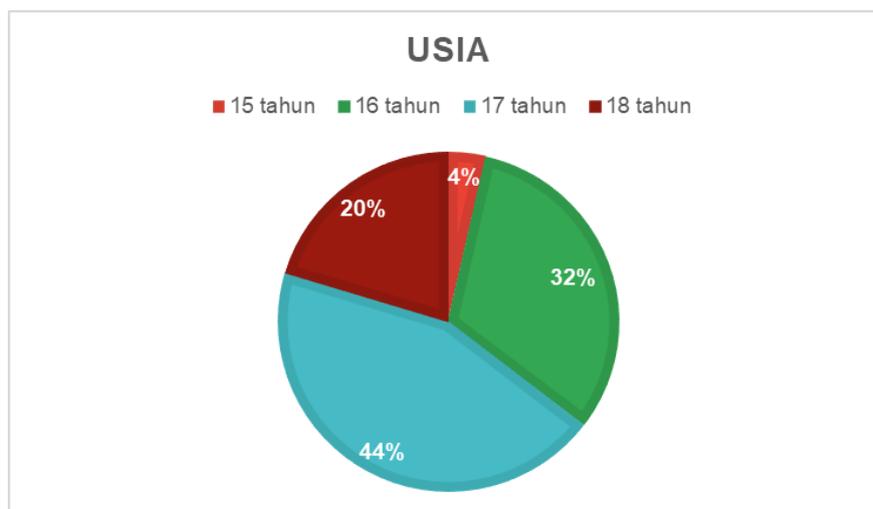
Metode pelatihan difokuskan pada pemberian materi dan studi kasus sederhana yang relevan dengan lingkungan keseharian siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana usaha, dan evaluasi ide bisnis secara mandiri. Dalam rangka mengevaluasi efektivitas program, digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda dua variabel, yang terdiri atas variabel independen (X) yaitu *pengembangan karakter*, dan variabel dependen (Y) yaitu *jiwa wirausaha*.

Secara umum, respons siswa terhadap kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap sesi, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini menjadi indikator awal keberhasilan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian, yang menekankan aspek partisipatif dan kontekstual dalam membangun jiwa kewirausahaan sejak dini.



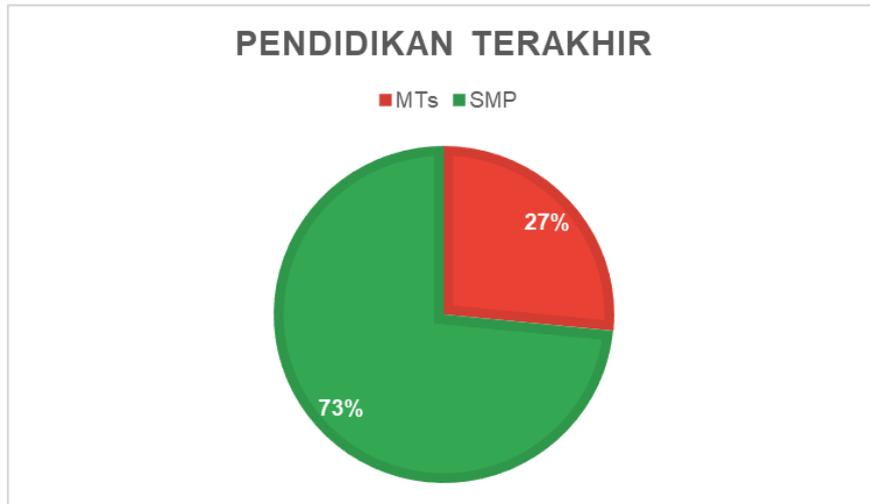
Gambar 1.1

Grafik pie pertama menunjukkan distribusi jenis kelamin responden. Hasilnya, 50% responden adalah perempuan dan 50% adalah laki-laki. Ini menunjukkan bahwa partisipasi responden seimbang dalam penelitian ini.



Gambar 1.2

Grafik kedua menggambarkan distribusi usia responden. Sebanyak 44% responden berusia 17 tahun, 32% berusia 16 tahun, 20% berusia 18 tahun, dan 4% berusia 15 tahun. Responden didominasi oleh usia 17 tahun, diikuti oleh 16 tahun, sedangkan usia 18 tahun dan 15 tahun menjadi kelompok terkecil.



Gambar 1.3

Grafik ketiga memperlihatkan latar belakang pendidikan terakhir responden. Sebagian besar responden (73%) berasal dari lulusan SMP, sementara 27% lainnya berasal dari lulusan MTs. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari pendidikan formal umum (SMP).

Tabel 1.1 Hasil Pre-Test Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5716.596	1	5716.596	434.580	<,001 ^b
	Residual	1460.129	111	13.154		
	Total	7176.726	112			

a. Dependent Variable: JIWA WIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENGEMBANGAN KARAKTER

Dari tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 434,580 dengan nilai Sig sebesar < 0,01 karena nilai Sig lebih kecil daripada 0,05 maka H₀ ditolak, H₁ diterima koefisien persamaan regresi signifikan. Dengan demikian hubungan ilmu pengetahuan dan teknologi, berpengaruh signifikan terhadap jiwa kepemimpinan.

Tabel 1.1 Hasil Post-Test uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.829	1	214.829	36.928	<,001 ^b
	Residual	645.737	111	5.817		
	Total	860.566	112			

a. Dependent Variable: JIWA WIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENGEMBANGAN KARAKTER

Dari tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 36,928 dengan nilai Sig sebesar < 0,01 karena nilai Sig lebih kecil daripada 0,05 maka H₀ ditolak, H₁ diterima koefisien persamaan regresi signifikan. Dengan demikian hubungan ilmu pengetahuan dan teknologi, berpengaruh signifikan terhadap jiwa kepemimpinan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dalam menumbuhkan karakteristik berjiwa wirausaha pada siswa SMK melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Program ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai kewirausahaan, seperti tanggung jawab, kreativitas, disiplin, dan keberanian mengambil risiko, yang merupakan fondasi penting dalam membangun mentalitas wirausaha. Analisis statistik menggunakan regresi linear berganda hasil analisis statistik menunjukkan hubungan yang antara pengembangan karakter (X) dan jiwa wirausaha (Y), dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan efektivitas metode yang digunakan, termasuk penyuluhan, pelatihan, dan diskusi partisipatif, dalam mencapai tujuan program.

Data demografis responden, seperti distribusi jenis kelamin yang seimbang (50% laki-laki dan 50% perempuan), dominasi kelompok usia 17 tahun (44%), serta latar belakang pendidikan mayoritas dari SMP (73%), memperkuat temuan bahwa pendekatan ini bersifat inklusif dan dapat diimplementasikan secara luas di lingkungan SMK.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung dalam meningkatkan kesadaran kewirausahaan tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis dan kepercayaan diri untuk mengembangkan potensi diri sebagai calon wirausahawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christanto Edy, I., Sri Haryanti, S., Studi Kewirausahaan, P., & Bukit Pengharapan, I. (2023). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KARAKTER (Studi Kasus pada Mahasiswa di Jawa Tengah)*. 67–75.
- Erliyanti, & Yurmaini. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kewirausahaan. *ATTIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 96–114. <https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.140>
- Habibah, C. lutfi. (2019). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sunarto, A. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk*. 4(2), 397–407.
- Tunjung Sari, U., Artha, B., & Manggal, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha. *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN*, 17(2), 274–287.
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>